

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
MAGENTA ENGLISH COURSE**

Eka Farida¹, Tahsim²

¹Universitas Islam Malang. Email: arida@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang. Email: tahsim761@gmail.com

ABSTRACT

Competition in the world of work that is getting tougher requires us to prepare ourselves as well as possible to face the future. Efforts that can be made include having international language skills, namely English. To have this ability, basic English training and mentoring activities are carried out for Magenta English Course students to gain opportunities and experience globally. These outreach activities include: 1) providing basic English material (self-introduction and daily activities); 2) providing assistance in the form of lecturing, questioning, and practicing; and 3) evaluating activities by asking for responses and suggestions regarding the benefits of training and mentoring activities have been done. The results of the community service activities show that the training and mentoring that was carried out was able to foster the interest and confidence of the Magenta English Course students in communicating in English.

Keywords: Training, Mentoring, English Language Skills

ABSTRAK

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut kita mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menghadapi masa yang akan datang. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya memiliki kemampuan berbahasa internasional yakni bahasa inggris. Untuk memiliki kemampuan ini, maka dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan bahasa inggris dasar pada siswa Magenta English Course untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman secara global. Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) memberikan materi bahasa inggris dasar (*self-introduction dan daily activities*); 2) melakukan pendampingan berupa *lecturing, questioning, dan practicing*; dan 3) evaluasi kegiatan dengan meminta respon dan saran terkait manfaat kegiatan pelatihan dan pembimbingan yang telah dilakukan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu menumbuhkan minat dan rasa percaya diri siswa Magenta English Course dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris.

KataKunci: Pelatihan, Pendampingan, Kemampuan Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan keterampilan bahasa Inggris di era sekarang bukanlah suatu hal yang baru. Kemajuan teknologi, peradaban yang semakin maju, komunikasi global, membuka peluang bagi siapapun untuk dapat berinteraksi dalam berbagai bidang. Dunia pendidikan dalam hal ini memiliki peranan penting untuk mendukung terciptanya peserta didik yang berketerampilan dan berdaya saing. Salah satunya melalui penguasaan bahasa asing yakni bahasa inggris yang merupakan bahasa internasional. Saat ini bahasa inggris sebagai alat komunikasi yang mendominasi di era revolusi digital (Mazhabi, 2019). Selain itu, dapat memfasilitasi penggunaanya untuk berkomunikasi satu

sama lain tanpa terbatas perbedaan negara. Hal ini tentu saja dapat menjadi suatu keterampilan yang positif apabila dapat dikuasai oleh para siswa. Semakin dini dan semakin sering siswa mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris, tentu akan semakin mudah bagi mereka untuk dapat memahaminya. Di masa mendatang, kemampuan ini akan menjadi bekal bagi para siswa untuk dapat bersaing secara nasional dan bahkan di level global untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan di institusi atau perusahaan. Penguasaan bahasa Inggris saat ini telah menjadi salah satu tolak ukur kemampuan para lulusan yang siap kerja (Ubaedillah, et.al., 2020).

Pembelajaran bahasa Inggris penting untuk dimulai sedini mungkin. Siswa yang menguasai bahasa Inggris memiliki kelebihan dalam intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa, dan sosial. Selain itu, siswa akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya (Warohma, et.al., 2021). Mengetahui dan belajar bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosakata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat keseharian dengan baik dan benar. Kesukaran yang dialami oleh para siswa dalam mempelajari bahasa Inggris salah satunya diakibatkan karena terbatasnya penjelasan dan pendampingan secara langsung dan kurang bervariasinya strategi pengajaran oleh guru yang terjadi selama pelaksanaan kelas daring merupakan sebuah masalah yang harus segera ditangani. Salah satu solusi dari hal tersebut adalah dengan cara memberikan pendampingan intensif dan langsung, baik untuk menjelaskan materi yang dikemas menarik dan menyeluruh maupun penjelasan terkait maksud dari tugas yang didapatkan oleh para siswa.

Disamping itu, bahasa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan kita sebagai manusia, dijadikan sebagai alat bunyi yang arbitrer dan digunakan oleh masyarakat untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri kita. Seiring perkembangan zaman dan pengetahuan, di sekolah tidak lagi hanya mempelajari bahasa lokal saja, tetapi bahasa asing juga harus dipelajari terlebih khusus bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah dijadikan sebagai internasional dan menjadi *second language* bagi kita warga Indonesia. Akibat perkembangan zaman dan tuntutan dunia luar, maka bahasa Inggris wajib dipelajari di sekolah-sekolah. Selain itu juga, mempelajari bahasa Inggris dapat membantu generasi bangsa Indonesia mampu bersosialisasi dengan bangsa lain. Terlebih khusus generasi kita mampu untuk memperkenalkan semua keragaman alam yang kita miliki kepada bangsa lain.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan masalah yang ditemukan pada siswa di Magenta English Course, dapat diuraikan bahwa mereka membutuhkan pendampingan yang mampu membekali mereka dengan kemampuan bahasa Inggris dasar. Siswa di Magenta English Course belum cukup cakap dalam menggunakan bahasa Inggris dasar, baik dalam hal diksi, tata bahasa, pelafalan, percaya diri dan minim motivasi untuk bisa bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya minat baca siswa, kurang memadainya sarana dan prasarana. Proses pembelajaran bahasa juga masih didominasi oleh proses yang menekankan pada akurasi dan penguasaan pola sehingga memunculkan keengganan melatih menggunakan bahasa Inggris karena mereka selalu khawatir membuat kesalahan. Didasari pada problematika yang dialami

di atas, maka penulis ingin memfasilitasi dan membantu siswa untuk mempelajari bagaimana penggunaan bahasa Inggris yang menyenangkan, interaktif, dan tepat bagi siswa. Pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan mengadakan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris dasar melalui sebuah proses pembelajaran yang komunikatif dan *super fun*.

Target pendampingan bahasa Inggris dari dasar agar siswa mampu memahami bahasa Inggris dengan mudah yang mengutamakan lebih banyak praktek dan membuat suasana serta lingkungan belajar menyenangkan dengan menerapkan *english area* dan dilengkapi dengan materi bahasa Inggris yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa Magenta English Course. Dengan terselenggaranya pendampingan bahasa Inggris dasar ini, diharapkan bahwa para siswa dapat meningkatkan antusiasme belajar mereka sebagai langkah awal untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik dan nantinya bisa melanjutkan studi dan mendapatkan pekerjaan yang layak bagi mereka dan memberikan kontribusi positif tentunya terhadap siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelaksanaan program bimbingan belajar bahasa Inggris dasar di Magenta English Course.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diterapkan berbentuk pengajaran bahasa Inggris dasar kepada semua siswa yang belajar di Magenta English Course. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Tim pengabdian masyarakat ke Magenta English Course dan berkonsultasi dengan semua pengurus perihal pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris di Magenta English Course.
 - b. Pengumpulan informasi kemampuan bahasa Inggris para siswa melalui sebuah *pre-test*. Pre-test ini mencakup *test speaking, vocabulary* dan *reading*. Dari tes awal ini akan diperoleh informasi awal tentang kemampuan bahasa Inggris peserta.
2. Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan sebanyak 10 pertemuan dengan memberikan materi tentang dasar-dasar bahasa Inggris dan tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah *lecturing, questioning and practicing*.

 - a. *Lecturing*. Pada tahapan ini diberikan pengajaran bahasa Inggris dasar kepada siswa. Tema-tema yang digunakan merupakan tema yang memang dibutuhkan dan sesuai dengan pembelajar, karena sebelumnya telah dilaksanakan analisis kebutuhan pembelajar. Beberapa tema yang diajarkan adalah *alphabet, introducing myself, greeting and meeting, my hobby, dan my idol*. Proses pembelajaran terdiri dari pengajaran empat keterampilan berbahasa, yaitu: *listening, speaking, reading, dan writing* (Fauziati, 2020).
 - b. *Questioning and practicing*. Pada tahap *questioning and practicing* siswa diminta untuk mengerjakan latihan-latihan terkait dengan materi yang telah dipelajari.

Latihan yang diberikan diantaranya yaitu dengan menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang sudah dijelaskan, serta melakukan praktek percakapan langsung bersama *native speaker* (bule), dan juga menulis kosakata ataupun ungkapan yang sangat sederhana terkait materi yang telah dipelajari.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan bahasa inggris awal (*pre-test*) dan tes kemampuan bahasa inggris setelah pelatihan dilakukan (*post-test*) serta menanyakan kepada peserta pendapat mereka tentang pelatihan dan pendampingan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober sampai dengan tanggal 10 Oktober 2022 sebanyak sepuluh kali pertemuan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan bahasa inggris siswa melalui pelatihan di Magenta English Course. Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun rincian kegiatan dijelaskan secara detail sebagai berikut.

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah survei atau pra-observasi. Ini dilakukan untuk melihat keadaan dan potensi apa saja yang bisa diupayakan untuk meningkatkan bahasa inggris siswa-siswa di Magenta English Course. Setelah berkoordinasi dengan pengurus Magenta English Course, siswa yang ada di Magenta English Course sangat membutuhkan keterampilan berbahasa inggris untuk menunjang *skill* berbahasa inggris ketika melamar pekerjaan maupun melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa memiliki kemampuan terbatas dalam pengetahuan dan keterampilan berbahasa inggris sehingga mereka harus membekali diri dengan wawasan dan keterampilan *hard skill* maupun *soft skill* untuk melanjutkan studi dan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang mereka kuasai. Pengetahuan dasar berbahasa inggris tentunya akan memberikan manfaat yang signifikan ke siswa di masa depan. Hal tersebut akan memberikan kontribusi untuk kesiapan mereka dalam persaingan global. Berdasarkan pentingnya kemampuan bahasa inggris dan analisis situasi ini maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bahasa inggris dasar di Magenta English Course. Bentuk pelatihan dan pendampingan dengan cara mengenalkan bahasa inggris dasar untuk siswa sesuai dengan tingkat usia mereka.



Gambar 1. Peserta Pelatihan dan Pendampingan

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa inggris dasar bagi para siswa dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni:

- a. Tahapan pertama diberikan materi tentang *lecturing*. Pada tahapan ini tema pembelajaran yang digunakan merupakan tema yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa meliputi *alphabet, introducing myself, greeting and meeting, my hobby*, dan *my idol*. Materi belajar ditekankan pada topik sehari-hari siswa dengan asumsi mereka memiliki cukup pengetahuan mengenai topik yang akan dibahas dan sesuai dengan tingkatan usia mereka. Pada saat pertama bimbingan hampir semua siswa mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata kata dalam bahasa inggris. Tapi pada saat 2 hari program pengabdian berlangsung dan para tim pengabdian memberikan *game* dan metode belajar yang *super fun* mereka menunjukkan antusiasme dan semangat karena metode belajar yang diterapkan oleh tim pengabdian merupakan metode yang cocok buat mereka. Selama proses bimbingan berlangsung, tim memberikan pengetahuan dasar dalam menghadapi karakter siswa dan membuat suasana kelas menyenangkan mungkin untuk siswa. Agar kelas pelatihan dan pendampingan dapat berjalan dengan baik dan semenarik mungkin bagi siswa, beberapa kegiatan kelas yang diaplikasikan selama proses belajar yaitu belajar bahasa inggris *super fun* yakni belajar bahasa inggris sambil bermain (Fitriani & Ilyas, 2021). Dalam kegiatan belajar, dibuat permainan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa tidak merasa tertekan dan nyaman. Seperti bermain sambung kata dalam mengenalkan kosakata ataupun menggunakan metode *story telling* dalam hal melatih *speaking* walaupun masih dalam 1 kalimat.



Gambar 2. Pembelajaran *Super Fun* Melalui *Game*

- b. Tahapan kedua yaitu praktek yang dilakukan untuk pemantapan materi dengan memberikan contoh bagaimana materi diterapkan secara praktis. Pada tahap ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan latihan berdialog dengan sesama anggota. Peserta juga dilatih untuk melakukan percakapan dengan pasangannya dalam bahasa Inggris terkait *greeting and meeting*. Dalam melakukan percakapan, mereka saling mencari informasi terkait bagaimana menyapa dengan salam dan menanyakan kegemaran dalam beraktifitas sehari-hari. Beberapa peserta didik masih ada yang merasa kurang percaya diri dalam merespon beberapa pertanyaan dari lawan bicaranya, dan ada sebagian yang sudah sukses dalam melakukan percakapan tersebut. Dari kegiatan tersebut, tim memberikan *feed-back* (umpan balik) dari setiap performa masing-masing peserta. Pemberian *feed-back* tersebut bertujuan agar siswa dapat memperoleh informasi terkait kualitas penampilan dalam melakukan percakapan tersebut (Fitria, et.al, 2021). Selain itu, untuk menunjang kegiatan pembelajaran, hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran seperti kekhawatiran membuat kesalahan, saling mengejek akibat berbuat kesalahan, dan kurangnya keberanian mengespresikan diri berusaha dihilangkan oleh tim. Para siswa dimotivasi dan diberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat pembelajaran bahasa Inggris.



Gambar 3. Peserta Melakukan Percakapan

- c. Tahap ketiga siswa dilatih dalam pelafalan dan menulis terkait ideal (cita-cita) dari setiap peserta dalam bahasa Inggris (Farmasari, et.al., 2021). Peserta didik mulai menuangkan imajinasi mereka dalam ungkapan “ingin menjadi polisi”, “saya ingin menjadi dokter”, “ingin jadi guru”. Kemudian disambut oleh tim pendampingan dengan menunjukkan gambar terkait dengan beberapa profesi. Dari gambar tersebut, peserta diajarkan untuk mengeja kata terkait profesi seperti *police*, *teacher*, *doctor*, *pilot*. Setelah berhasil mengeja beberapa kata tersebut, peserta didik dilatih untuk menulis kata-kata tersebut dalam bahasa Inggris. Dikarenakan dalam proses menulis dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dari pengalaman, pengetahuan, dan tingkah laku peserta didik (Susanthi, 2020). Oleh karenanya, mereka dapat mengingat bagaimana tulisan dari kata-kata tersebut.



Gambar 4. Peserta Melakukan Pelafalan dan Menulis

- d. Tahap keempat siswa diajarkan bahasa inggris tidak harus selalu kaku dan monoton seperti dengan membaca buku atau materi tentang grammar, atau mengikuti pelajaran di kelas. Tetapi siswa diajak mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Lombok untuk berlibur. Selain berlibur siswa dapat memanfaatkan liburannya untuk dapat berinteraksi dan mencoba berdialog dengan turis yang datang ke tempat wisata yang dikunjungi. Disini para siswa bisa mencoba menguji keberanian dalam bersosialisasi dan memulai percakapan sekaligus bisa meningkatkan kemampuan dalam bahasa Inggris.



Gambar 5. Percakapan Peserta Dengan Native Speaker di Tempat Wisata

3. Evaluasi

Untuk memantau jalannya pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan bahasa inggris dasar ini dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui capaian yang didapatkan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian dan selanjutnya dilakukan perbaikan untuk melakukan pelatihan yang lebih baik ke depannya (Susanthi, 2020). Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pelatihan antara lain sebagai berikut.

- Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan
- Peserta pelatihan menunjukkan minat belajar yang tinggi selama kegiatan pelatihan
- Peserta pelatihan dapat menunjukkan peningkatan dari aspek penguasaan materi pelatihan yang diajarkan serta keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dengan baik selama praktik diberikan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya rasa percaya diri dari peserta pelatihan dan pendampingan dari sebelum diberikan pelatihan.
- Berdasarkan hasil tes, 80% kemampuan bahasa inggris siswa Magenta English Course mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada test awal, rata-rata

nilai keseluruhan siswa hanya 40% dan pada tes akhir rata-rata nilai keseluruhan mereka naik menjadi 80%.

Sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan nilai siswa setelah terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Motivasi belajar mereka meningkat yang terlihat dari antusiasme ketika mengikuti pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksanaan pengabdian, maka didapatkan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut terlihat dalam presensi, keaktifan dan kemampuan mereka menguasai materi pelatihan yang diberikan serta praktek ketika di kelas. Diharapkan kegiatan pengabdian serupa dapat dilakukan dan berlanjut di Magenta English Course pada waktu dan kesempatan yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian dalam pengabdian ini mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang, kepada Direktur Magenta English Course yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada siswa-siswi yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Farmasari,S., Mahyuni, Baharuddin, Wardana,L.A., & Junaidi, A. (2021). Maksimalisasi Penggunaan Flash Card untuk Penguatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SMP Pinggiran di Kota Mataram. *Darma Diksani*,1(1), 78–88.
- Fauziati, E. (2020). Strategi Komunikasi Code Switching oleh Pembelajar Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing. *Jurnal VARIDIKA*, 32(1),1–15. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2022 melalui laman: <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.10741>
- Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Teknik Pembelajaran Bahasa Inggris yangMenyenangkan untuk Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 259–268. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2022 melalui laman: <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.10129>
- Fitria, R., Ervina, Kurniati, & Astafi, R. (2021). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2 (1). Diakses pada tanggal 1 Oktober 2022 melalui laman: <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/ab/article/view/3540>
- Mazhabi, Z. (2019). Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 50. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2022 melalui laman: <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i2.4940>

- Susanthi, I.G.A.A.D. (2020). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64-70.
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Mukson, M., Masrikhiyah, R., & Nurpratiwiningsih, L. (2020). Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMK Menggunakan Metode Demonstrasi. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(01).
- Warohma, E., Abdillah, M. I., & Arini, S. M. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda (PPNH) Sukaraja. *Manhaj Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 9(2),81-89.